

Pengembangan Komik Sejarah Pada Materi Agresi Militer Belanda Ke 2 di Metro

Uswatun Khasanah^{1*}, Umi Hartati¹

¹Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung

*Email: uuswatunkhasanah26@gmail.com

Kata Kunci:

Komik sejarah,
Media
Pembelajaran,
Sejarah Lokal

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu (1) mendiskripsikan media pembelajaran sejarah selama ini di SMA Negeri 1 Metro (2) untuk mendapatkan desain komik sejarah pada materi perlawanan agresi militer Belanda ke 2 di Metro untuk pembelajarah sejarah kelas XI semester genap di SMA Negeri 1 Metro; (3) mendeskripsikan apakah menurut pakar dan praktisi desain komik sejarah untuk pembelajaran sejarah layak digunakan atau tidak. Penelitian menggunakan metode research and development (R&D). Setelah menghasilkan draf produk dilakukan validasi oleh tim ahli yakni ahli media dan ahli materi, penyebaran angket guna melihat respon siswa terhadap komik sejarah yang dikembangkan. Hasil penelitian yaitu (1) penggunaan media dan sumber belajar di SMA Negeri 1 Metro yang masih identik dengan buku teks dan LCD/Proyektor; (2) media pembelajaran komik sejarah didesain sesuai dengan KI dan KD kurikulum 2013; (3) hasil validasi oleh ahli media tahap 1 sebesar 75% (Layak) tahap 2 sebesar 94,1% (Sangat Layak), tahap 1 dan tahap 2 meningkat 19,1%. Hasil validasi oleh ahli materi tahap 1 sebesar 80% (Layak), tahap 2 sebesar 93,75% (Sangat Layak), tahap 1 dan tahap 2 meningkat 13,75%. Hasil tanggapan siswa sebesar 96,8% (Sangat Layak). Berdasarkan hasil validasi menunjukkan bahwa media pembelajaran komik sejarah pada materi Agresi Militer Belanda ke 2 di metro layak untuk diuji cobakan.

Keywords:

Historical comics,
Learning Media,
Local History

Abstract

The aims of the study were (1) to describe the history learning media so far at SMA Negeri 1 Metro (2) to obtain a historical comic design on the subject of resistance to the 2nd Dutch military aggression in Metro for history students in class XI even semester at SMA Negeri 1 Metro; (3) describe whether according to experts and practitioners the design of historical comics for learning history is appropriate to use or not. Research uses research and development (R&D) methods. After producing the product draft, validation was carried out by a team of experts, namely media experts and material experts, distributing questionnaires to see student responses to the historical comics that were developed. The results of the study were (1) the use of media and learning resources in SMA Negeri 1 Metro which is still identical to textbooks LCD/Projector; (2) historical comic learning media designed in accordance with the 2013 curriculum KI and KD; (3) the results of validation by media experts for stage 1 were 75% (Appropriate) stage 2 was 94.1% (Very Eligible), stages 1 and stage 2 increased by 19.1%. The results of validation by material experts for stage 1 were 80% (Feasible), stage 2 was 93.75% (Very Eligible), stages 1 and stage 2 increased by 13.75%. The results of student responses were 96.8% (Very Feasible). Based on the validation results, it shows that historical comic learning media on the 2nd Dutch Military Aggression material in the metro is feasible to try out.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan jaman milineal banyak generasi muda bangsa Indonesia yang belum paham tentang perannya sebagai anak bangsa. Globalisasi sangat berpengaruh terhadap kehidupan suatu negara khususnya Indonesia, pengaruh tersebut ada yang positif dan juga negatif tergantung bagaimana bangsa Indonesia menyikapi pengaruh globalisasi tersebut. Pengaruh globalisasi ada diberbagai bidang seperti ekonomi, politik, sosial, budaya dan lain-lainnya yang mempengaruhi nilai-nilai nasionalisme bangsa. Mengingat pentingnya pembelajaran sejarah lokal, setiap peserta didik harus mengetahui bagaimana proses terbentuknya tempat tinggal daerah mereka.

Sejarah lokal juga sangatlah penting untuk peserta didik, karena setiap peserta didik harus mengetahui bagaimana proses terbentuknya daerah yang mereka diami. Peninggalan tersebut merupakan jejak nenek moyang penduduk lokal yang membentuk dan mewujudkan keadaan saat ini. Banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa di Lampung pernah ada peristiwa sejarah besar yaitu dimana setelah Indonesia merdeka atau yang kita kenal dengan Agresi Militer Belanda ke 2 di Metro. Sejarah lokal tidak hanya memuat sejarah terbentuknya suatu wilayah, namun di dalamnya juga terdapat bukti-bukti peninggalan yang sampai saat ini masih dapat dijumpai dan dijaga oleh penduduk sekitar, sehingga sejarah lokal bisa dikaitkan dengan sejarah nasional.

Melihat kondisi di lapangan SMA Negeri 1 Metro bahwa media pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Metro sudah cukup lengkap akan tetapi media yang menunjang peserta didik dalam mengaitkan materi sejarah nasional dengan sejarah lokal belum ada ditambah terbatas nya sumber belajar atau informasi yang membahas tentang sejarah lokal. Saat ini belum ada pembelajaran sejarah yang menggunakan komik sejarah maka bagaimana media pembelajaran sejarah, bagaimana desain komik sejarah pada materi perlawanan agresi militer Belanda ke 2 di Metro untuk pembelajaran sejarah dan apakah menurut pakar dan praktisi desain komik sejarah tersebut layak diuji cobakan.

Penggunaan media komik yang terlebih dahulu sudah menarik perhatian atau banyak individu gemar membacanya, maka harapannya pembelajaran dengan media komik dapat menambah pemahaman pada materi. Komik diharapkan tidak hanya sebatas membayangkan cerita melainkan bisa divisualisasikan lewat rangkaian gambar yang terdapat dalam komik nilai-nilai nasionalisme yang tercermin dalam cerita bisa memberikan inspirasi sekaligus motivasi peserta didik. Mutaqin dkk (2015) Nasionalisme merupakan bagian terpenting dari konsep bernegara untuk menumbuhkan semangat rasa cinta tanah air. Maka dari itu untuk mengingat perjuangan bangsa perlu menguatkan rasa cinta tanah air atau Nasionalisme. Setiap negara pasti memiliki sejarah yang berbeda-beda, karena sejarah bangsa merupakan identitas bangsa tersebut tak terkecuali Indonesia yang merupakan bangsa yang memiliki banyak sejarah perjuangan. Saat ini masyarakat Indonesia tidak perlu lagi berperang melawan penjajah.

Bangsa Indonesia saat ini hanya perlu mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan mengingat jasa para pahlawan yang sudah berjuang melawan penjajah. Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai tujuan salah satunya untuk menguatkan sikap Nasionalisme. Pelajaran sejarah mengandung muatan yang terkait dengan perjuangan bangsa, terutama dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Mata pelajaran sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki kebangsaan dan cinta tanah air.

Aman (2011:3) menyebutkan bahwa dalam konsepsi pembelajaran sejarah tujuan pendidikan itu lebih terwujud secara spesifik seperti kesadaran sejarah nasionalisme, patriotisme, wawasan humaniora, disamping kecakapan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran sejarah tidak hanya dapat proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi pelajaran sejarah juga mengemban tugas menanamkan sikap-sikap Nasionalisme dan

karakter bangsa yang dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu pembelajaran sejarah sangat penting dalam menciptakan rasa cinta tanah air generasi muda. Pembelajaran sejarah merupakan suatu sarana yang efektif dalam meningkatkan integritas bangsa, metode yang digunakan dalam pembelajaran sejarah harus efektif dan efisien. Metode dalam pembelajaran sejarah juga mempengaruhi proses pembelajaran agar berjalan dengan efektif dan paham dengan materi yang disampaikan.

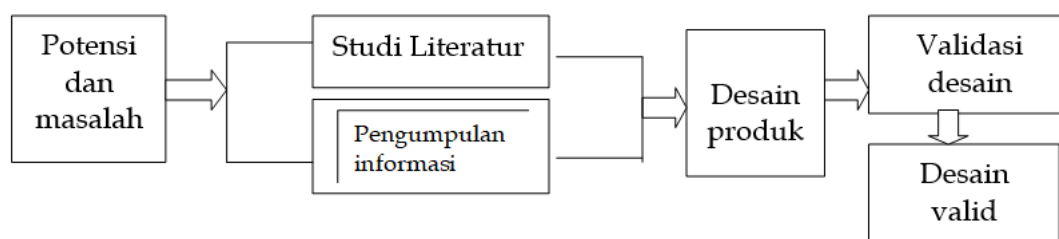
Sejarah lokal juga sangatlah penting untuk peserta didik, karena setiap peserta didik harus mengetahui bagaimana proses terbentuknya daerah yang mereka diami. Sejarah lokal tidak hanya memuat sejarah terbentuknya suatu wilayah, namun di dalamnya juga terdapat bukti-bukti peninggalan yang sampai saat ini masih dapat dijumpai dan dijaga oleh penduduk sekitar. Peninggalan tersebut merupakan jejak nenek moyang penduduk lokal yang membentuk dan mewujudkan keadaan saat ini. Banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa di Lampung pernah ada peristiwa sejarah besar yaitu dimana setelah Indonesia merdeka atau yang kita kenal dengan Agresi Militer Belanda ke 2 di Metro.

Asyhar (2011:8) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran sejarah yaitu komik sejarah karena komik sebagai media yang tidak hanya menyajikan tulisan namun juga didukung dengan gambar yang semakin mempermudah pembaca untuk mengingat dan memahami.

Prawiradilaga (2013:65) Komik merupakan suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Kartun sangat bergantung kepada dampak penglihatan tunggal, maka komik terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung. Seperti yang dipaparkan Prawiradilaga komik merupakan suatu cerita kartun yang memiliki karakter atau pemeran yang dimana cerita tersebut dapat menghibur serta menarik perhatian pembaca sehingga komik merupakan alternatif untuk pembelajaran. Ketepatan komik digunakan sebagai media pembelajaran sejarah dapat dilihat bahwa pembelajaran sejarah merupakan pembelajaran yang menyajikan tentang peristiwa penting yang terjadi di masa lampau, sehingga dengan menyajikan pembelajaran sejarah dalam bentuk komik akan semakin mempermudah peserta didik untuk belajar.

METODE PENELITIAN

Model penelitian pengembangan yang akan dipakai peneliti dalam mengembangkan modul adalah model pengembangan (R&D) yang diadaptasi dari riset Sugiyono Level 1. Langkah-langkah penelitian dalam melakukan pengembangan dapat ditinjau dari gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah penggunaan Metode *Research an Development* (R&D) Level 1.
Sumber: Sugiyono (2015:201)

Prosedur penelitian dimulai dari analisis potensi dan masalah, dengan mengumpulkan informasi dan studi literatur melalui observasi langsung di SMA Negeri 1 Metro, wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah ibu Dra. Siti Erlina dan peserta didik kelas XI, dan pengumpulan dokumen berupa mengumpulkan data untuk bahan materi yang akan disajikan pada produk penelitian dokumen yang diperlukan yakni berbentuk tulisan, gambar dll. Memberikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui media pembelajaran sejarah dilanjutkan mendesain produk yang menghasilkan draf produk.

Prosedur selanjutnya menghasilkan draf produk dilakukan validasi oleh tim ahli yakni ahli media, ahli materi dan tanggapan peserta didik kelas XI. Setelah peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan selanjutnya dengan data yang terkumpul berdasarkan analisa data, mendiskripsikan atau mengambil kesimpulan. Peneliti menggunakan berbagai sumber data tertulis mengenai sejarah Perlawanan Agresi Militer Belanda ke 2 di Metro. Analisis data tersebut dengan menggunakan proses berpikir induktif, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Langkah-langkah dalam mengelola data dan pengembangan dengan penyusunan data, klasifikasi data, pengolahan data, dan penyimpulan data. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan adalah pengembangan, maka penelitian ini melakukan rekonstruksi data dari suatu kajian dengan data-data yang diperoleh dari sumber tertulis dan dikembangkan lagi agar mendapat hasil yang dapat mencapai tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran sejarah yang selama ini digunakan di SMA Negeri 1 Metro

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan dengan ibu Dra. Siti Erlina selaku guru mata pelajaran sejarah terhadap penggunaan media pembelajaran yang dilakukan pada 23 November 2018 di SMA Negeri 1 Metro, hasil dari wawancara serta pengamatan tersebut ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran sejarah sudah cukup baik namun dalam hal ini pembelajaran sejarah belum memaksimalkan dan mengkaitkan dengan sejarah lokal, media yang digunakan buku cetak serta LCD/Proyektor sehingga proses pembelajaran sejarah masih dirasa kurang optimal. Media pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Metro belum menggunakan media komik sejarah sebagai media pembelajaran dalam mengkaitkan sejarah lokal sehingga dalam hal ini peserta didik kurang memiliki pemahaman terhadap sejarah lokal yang ada disekitar mereka.

Pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran perlu adanya daya kreativitas dan variasi dalam metode pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berupa buku cetak dan LCD/Proyektor sudah dimanfaatkan dengan maksimal oleh guru mata pelajaran, hampir keseluruhan peserta didik memiliki atau menggunakan buku cetak dan LCD/Proyektor sebagai media dalam pembelajaran sejarah.

Analisis Kebutuhan Guru dan siswa dalam proses pembelajaran sejarah

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dari proses penelitian diambil kesimpulan bahwa di SMA Negeri 1 Metro kelas XI dibutuhkan pengembangan komik sejarah pada Perlawanan Agresi Militer Belanda ke 2 di Metro dimana komik sejarah yang dikembangkan untuk pembelajaran sejarah di kelas XI agar peserta didik dapat mengetahui dan mengaitkan materi yang disampaikan dengan peristiwa sejarah yang ada disekitar.

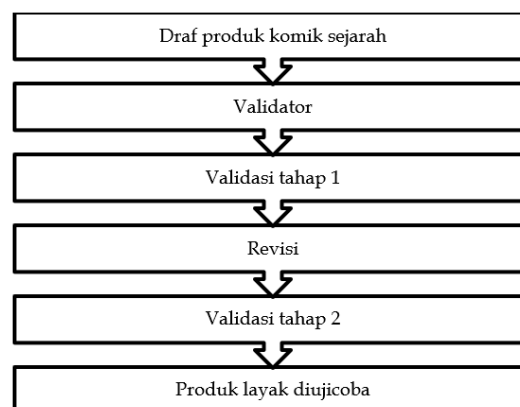
Analisis komik sejarah yang akan dikembangkan juga disesuaikan dengan materi pada KI dan KD pada dasarnya pengembangan komik sejarah harus mengacu pada materi sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Materi yang dikembangkan pada komik

sejarah yaitu Perlawanan Agresi Militer Belanda ke 2 di Metro. Desain komik sejarah yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis diatas yang menggambarkan kondisi saat ini dilapangan memang memerlukan media pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk pembelajaran peserta didik sesuai dengan kebutuhan, maka peneliti akan mengembangkan komik sejarah khusus membahas tentang peristiwa Perlawanan Agresi Militer Belanda ke 2 di Metro yang terjadi di 12a. Hal ini dilakukan dengan melihat KI dan KD untuk mengaitkan materi yang akan dikembangkan. Dalam menyusun model pengembangan yang telah dipaparkan terdapat beberapa komponen aspek antara lain : (1) kelayakan materi, (2) aspek penyajian, (3) kelayakan aspek kebahasaan, (4) kelayakan penilaian komik sejarah untuk pembelajaran sejarah,(5) tampilan menyeluruh komik sejarah.

Setelah menentukan KI, KD, Indikator dan materi yang sesuai dengan kurikulum 2013, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengumpulan data terkait dengan materi Perlawanan Agresi Militer Belanda ke 2 di Metro. Setelah materi tersusun maka langkah selanjutnya yaitu menyusun desain komik sejarah, terdapat unsur-unsur pokok yang secara fisik terdapat di komik sejarah yaitu, kulit depan (*cover*) buku, bagian isi dan bagian kulit belakang buku (*cover*). Produk pengembangan ini berupa komik sejarah yang didalamnya menceritakan tentang peristiwa yang pernah terjadi di Metro.

Prawiradilaga (2013:65) Komik merupakan suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Kartun sangat bergantung kepada dampak penglihatan tunggal, maka komik terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung. Komik yang akan peneliti kembangkan adalah komik dalam bentuk buku komik bersifat edukasi yang didalamnya berisi beberapa halaman yang dijilid.

Alur penyusunan komik sejarah selesai maka tahap selanjutnya yaitu validasi desain dan validasi materi. Uji kelayakan komik sejarah yang dikembangkan berdasarkan penilaian dari pakar/ahli, dalam menentukan validator tersebut harus ada pertimbangan dalam kemampuannya dalam menilai produk yang peneliti kembangkan yaitu komik sejarah. Penilaian yang dilakukan validator ini juga terdapat saran dan komentar dari tim validator. Berikut gambaran kerangka proses validasi yang akan peneliti lakukan



Gambar2. Alur validasi produk komik sejarah

Penyajian Data Validasi Produk

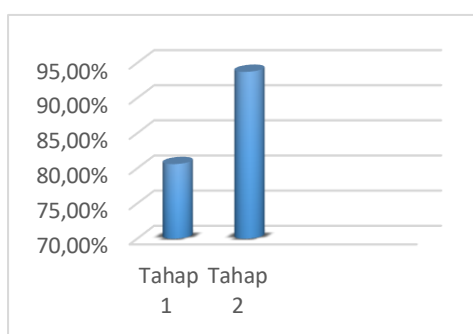
Komik sejarah pada materi Agresi Militer Belanda ke 2 di Metro yang telah dikembangkan selanjutnya akan dilakukan validasi oleh tim yang terdiri dari 2 ahli desain yaitu(dosen Universitas Muhammadiyah Metro Bapak Nurain Suryadinata, M.Pd dan ahli desain dari Universitas Muhammadiyah Metro Bapak Bungsudi, S.Pd) yang menilai aspek cover/sampul dan aspek desain isi komik, selanjutnya 2 ahli isi materi yaitu (Dra. Hj. Sumiyatun, M.Pd selaku dosen Universitas Muhammadiyah Metro dan Dra. Siti Erlina

selaku guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Metro) yang menilai komik sejarah dalam penampilan fisik, penyajian materi, bahasa, dan 10 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Metro sebagai praktisi.

Tahapan ini merupakan suatu kegiatan di mana untuk menilai rasional rancangan produk yang dilakukan oleh para ahli. Masing-masing validator maupun siswa akan mengisi lembar angket yang telah diberikan oleh peneliti dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan aspek atau indikator penilaian yang ada.

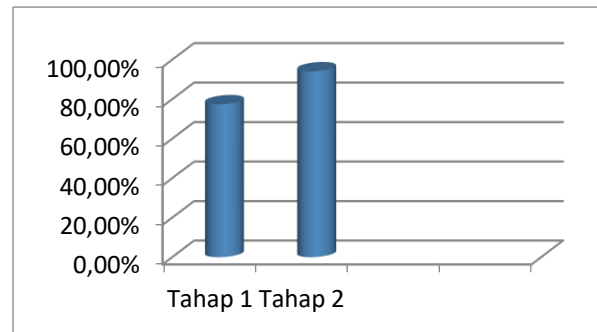
Uji Validasi Komik sejarah

Dari data yang diperoleh pada validasi media yang dilakukan oleh 2 validator yaitu Bapak Nurain Suryadinata, M.Pd dan Bapak Bungсуди, S.Pd, dengan aspek yang dinilai yaitu dari aspek desain cover / sampul, aspek desain isi. Pada validasi media pada tahap 1 yang dilakukan telah didapatkan nilai rata-rata 4,00 dengan presentase kelayakan media komik sejarah sebesar 80% dengan kriteria "Layak". Kemudian validasi komik sejarah 94,1 % pada tahap 2, didapatkan nilai rata-rata 4,70 dengan kriteria "Sangat Layak". Dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media pembelajaran antara tahap 1 dan tahap 2 mengalami peningkatan sebesar 14,1%. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait hasil validasi oleh ahli desain pembelajaran pada tahap 1 dan tahap 2 dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 3. Tingkat validasi desain komik sejarah

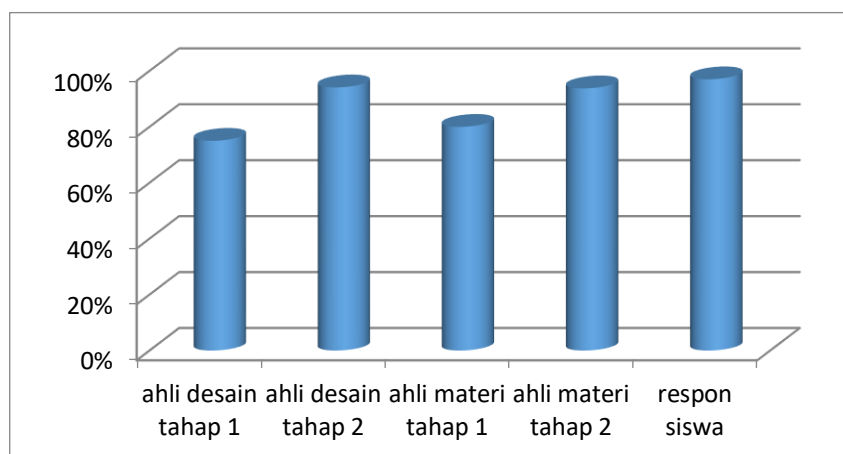
Dilihat dari data validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran komik sejarah dapat dikatakan layak dan dapat digunakan. Kemudian dari data yang diperoleh pada validasi ahli materi yang dilakukan oleh 2 validator yaitu Ibu Dra. Hj. Sumiyatun, M.Pd, Ibu Dra. Siti Erlina dengan aspek yang dinilai yaitu dari aspek kelayakan materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian dan aspek penilaian media pembelajaran. Pada validasi materi pada tahap 1 yang dilakukan telah didapatkan nilai rata-rata 3,44 dengan presentase kelayakan media komik sejarah sebesar 75% dengan kriteria "Layak". Kemudian validasi media komik sejarah oleh materi pada tahap 2, didapatkan nilai rata-rata 4,70 dengan presentase kelayakan media komik sejarah sebesar 94% dengan kriteria "Sangat Layak". Dari hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi pembelajaran antara tahap 1 dan tahap 2 mengalami peningkatan sebesar 19,1%. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait hasil validasi oleh ahli materi pembelajaran pada tahap 1 dan tahap 2 dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 4. Tingkat validasi produk materi komik sejarah

Dari data hasil validasi dan revisi di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran komik sejarah yang telah dikembangkan dan telah dilakukan validasi dan revisi oleh tim ahli, yaitu Bapak Nurain Suryadinata, M.Pd dan Bapak Bungсуди, S.Pd sebagai ahli media. Ibu Dra. Hj. Sumiyatun, M.Pd dan Ibu Dra. Siti Erlina sebagai ahli materi, telah valid/layak digunakan sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 1 Metro dan menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran sejarah khususnya pembelajaran terhadap sejarah lokal.

Komik sejarah sudah melalui tahap validasi oleh para ahli diantaranya ahli media, ahli materi, dan tanggapan siswa. Validasi Komik sejarah yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi dilakukan 2 tahap. Penilaian komik sejarah pada tahap 1 didapatkan hasil validasi ahli media sebesar 75%, dan hasil validasi ahli materi sebesar 80%. Penilaian Komik sejarah tahap 2 didapatkan hasil validasi ahli media sebesar 94,1% dan hasil validasi ahli materi sebesar 93,75%. Tanggapan siswa mendapatkan penilaian persentase sebesar 96,8%. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait hasil validasi oleh ahli media, ahli materi dan tanggapan siswa dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 5. Hasil validasi ahli media, ahli materi dan tanggapan siswa

Analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa komik sejarah memiliki kriteria "Sangat Layak" dan sudah dapat diuji cobakan. Berdasarkan hasil validasi dengan ahli desain, ahli materi dan tanggapan siswa. Komik sejarah yang telah dinilai memiliki beberapa masukan saran dan komentar dari para validator guna memperbaiki komik sejarah yang dikembangkan dan peneliti telah melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan komentar para ahli.

1. Memperbaiki tampilan *cover* atau sampul dan gambar utama pada sampul depan yang terlihat masih kaku dan gambar utama diganti dengan gambar para tokoh dalam komik sejarah yang dikembangkan, sehingga membuat pembaca sudah

mempunyai pandangan isi komik sejarah hanya dengan melihat sampul depan. Saran yang diberikan oleh ahli desain untuk memperbaiki tampilan gambar utama komik sejarah. Oleh karena itu berdasarkan kritik dan saran bahwa tampilan *cover* atau gambar utama pada sampul depan komik sejarah perlu diperbaiki sehingga *cover* menarik untuk dipandang.

2. Memperbaiki *font* huruf menjadi *capital* di seluruh isi komik sejarah. Saran yang berikan oleh ahli desain untuk memperbaiki *font* huruf untuk isi komik sejarah, oleh karena itu berdasarkan kritik dan saran bahwa *font* huruf harus diganti guna mempermudah pembaca dalam memahami isi komik sejarah yang dikembangkan.
3. Memperbaiki kosa kata dalam isi komik, kurang adanya diksi dalam percakapan/narasi sehingga masih terkesan baku. Maka perlu adanya penambahan diksi dan kosa kata dalam penulisan, menggunakan tata bahasa yang mudah dipahami supaya tidak membuat pembaca binggung karena kurang paham dengan kalimat yang ada di isi komik sejarah.
4. Memperbaiki setiap narasi yang ada disetiap komik, pada komik sejarah yang dikembangkan masih mendominasi gambar daripada narasi sehingga membuat peserta didik kurang paham dengan cerita yang akan disampaikan. Berdasarkan kritik dan saran yang diberikan oleh ahli materi maka peneliti memperbaiki narasi sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami cerita dalam komik sejarah.
5. Memperbaiki pengenalan tokoh dalam komik, pada komik sejarah yang peneliti kembangkan pada saat validasi tahap 1 belum adanya pengenalan tokoh dan peran dalam komik sejarah. Berdasarkan saran yang diberikan oleh ahli desain maka penenliti memperbaiki dengan neambahkan pengenalan tokoh dan peran dalam komik, sehingga membuat peserta didik mudah untuk memahami cerita yang dikembangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil validasi dalam pengembangan komik sejarah materi Agresi Militer Belanda ke 2 di Metro sudah layak diuji cobakan. Hal ini didasari dari hasil validasi ahli desain tahap 1 yaitu 77,5% dengan kriteria "Layak", tahap 2 yaitu 94,1% dengan kriteria "Sangat Layak". Hasil validasi ahli materi tahap 1 yaitu 80,62% dengan kriteria "Layak", tahap 2 yaitu 93,75% dengan kriteria "Sangat Layak", serta hasil responden siswa yaitu 97% dengan kriteria "Sangat Layak". Berdasarkan hasil validasi menunjukkan bahwa komik sejarah materi Agresi Militer Belanda ke 2 di Metro layak untuk diuji cobakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman. (2011). *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Asyhar, Rayandra. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada
- Muttaqin, fajriudin dkk. (2015). *Sejarah Pergerakan Nasional*. Bandung: KDT
- Prawiradilada,DS,Dkk. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2015). *Metode Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Mudlaafar, K., Setiawan, E., & Al Muflih, I. K. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Sejarah Berwaktu (Komik Ratu) Sebagai Alternatif Pembelajaran. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 62-70.
- Rahadian, S., & Setiawan, H. (2021). Pengembangan Media Komik Kerajaan Kanjuruhan Berbasis Online Dalam Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 11(2), 136-145.

- Damopolii, I., Lumembang, T., & İlhan, G. O. (2021). Digital comics in online learning during COVID-19: Its effect on student cognitive learning outcomes. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 15(19), 33-47.
- Harismawan, W. (2020). Penggunaan Komik Berbasis Web pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa SMA. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 2(1), 40-50.
- Printina, B. I. (2019). Pemanfaatan media komik digital melalui unsur PPR (paradigma pedagogi reflektif) pada matakuliah Sejarah Asia Barat Modern. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(1), 1-13.
- Suprayitno, S., & Putri, W. T. C. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1-13.